

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan tanaman kacang-kacangan yang penting dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Dalam setiap 100 g kacang tanah terkandung 5,4 g air, 30,4 g protein, 11,7 g karbohidrat, 47,7 g lemak, dan 4,0 g serat (Yulifianti dkk., 2015). Salah satu tanaman yang dapat ditanam di daerah dengan curah hujan sedang adalah kacang tanah. Curah hujan yang tinggi dapat mengganggu proses penyerbukan dan meningkatkan kebasahan akar sehingga tanaman kacang tanah lebih rentan terhadap serangan jamur (Arinda, 2021). Meskipun demikian, selama lima tahun terakhir, produksi kacang tanah di Indonesia mengalami penurunan. Berikut adalah data produksi dan produktivitas kacang tanah di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Data Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah di Indonesia 2016-2020

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2016	498.223	570.477	1,27
2017	475.971	495.447	1,28
2018	472.604	457.024	1,29
2019	469.237	420.099	1,29
2020	473.503	415.812	1,26

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, produksi kacang tanah di Indonesia cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2020 produksi kacang tanah 415.812 ton, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 27,11% dibanding tahun 2016 dengan jumlah produksi sebesar 570.477 ton dan penurunan sebesar 1,02% dibanding tahun 2019 dengan total produksi sebesar 420.099 ton. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, hal ini juga meningkatkan kebutuhan terhadap kacang tanah. Menurut Pusdatin (2020), bahwa Indonesia harus mengimpor sekitar 334.979 ton kacang tanah pada

tahun 2019 untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri. Angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 243.424 ton pada tahun 2018. Sementara untuk luas panen, cenderung mengalami penurunan. Meskipun pada tahun 2020 terjadi peningkatan sedikit dibanding tahun sebelumnya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi kacang tanah adalah meningkatkan produktivitasnya. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan perbaikan sistem budidaya dan penggunaan varietas unggul sehingga dapat menghasilkan benih unggul yang berkualitas dan dapat meningkatkan produksi kacang tanah. Peningkatan produksi benih kacang tanah yang bermutu tinggi diharapkan dapat mencukupi kebutuhan benih kacang tanah untuk meningkatkan produksi kacang tanah agar kebutuhan kacang tanah nasional dapat terpenuhi.

Pertumbuhan tanaman yang optimal didukung oleh ketersediaan unsur hara di dalam tanah. Apabila unsur hara yang terserap kurang memenuhi kebutuhan tanaman, maka pertumbuhannya tidak akan optimal. Penambahan pupuk organik cair dari urine kambing dapat memberikan unsur hara pelengkap dan hormon yang dapat memacu pertumbuhan tanaman. POC urine kambing memiliki kadar nitrogen sebesar 36,90-37,31%, fosfat sebesar 16,5-16,8 ppm dan kalium sebesar 0,67-1,27% (Ginting, 2018). POC urine kambing selain mudah diserap oleh tanaman, juga dapat meningkatkan populasi mikroba dalam tanah, dapat memperbaiki struktur tanah, sehingga akan meningkatkan kesuburan tanah. Penelitian yang dilakukan oleh Ginting dkk (2019) menghasilkan bahwa penambahan urine kambing memberikan respon yang baik terhadap tanaman legum *S. guianensis* dimana pemberian POC urine kambing 250 ml/polybag memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman, produksi berat segar dan berat kering tanaman. Selain sistem budidaya yang tepat dan baik, pemilihan varietas yang digunakan juga akan berpengaruh terhadap produksi yang akan dihasilkan. Hal ini dikarenakan setiap varietas memiliki genotipe yang berbeda-beda seperti potensi rata-rata hasil biji per hektar.

Jenis genotipe akan mempengaruhi tingkat produksi kacang tanah. Varietas yang memiliki potensi produktivitas yang tinggi dan mempunyai sifat ketahanan

terhadap lingkungan, hama dan penyakit serta karakteristik yang sesuai dengan permintaan pasar adalah modal utama dalam upaya meningkatkan produksi kacang tanah. Setiap varietas kacang tanah mempunyai ciri khas masing-masing (Muzaiyanah dkk., 2015). Berdasarkan latar belakang tersebut dilakukan penelitian mengenai pengaruh penambahan POC urine kambing terhadap produksi dan kualitas benih kacang tanah varietas kancil dan kelinci untuk mendapatkan produksi dan mutu benih yang maksimal.

1.2 Rumusan Masalah

Kacang tanah adalah salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Produksi kacang tanah di Indonesia dalam lima tahun terakhir (2016-2020) cenderung terus mengalami penurunan. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan kacang tanah dalam negeri yang terus bertambah, impor kacang tanah dari luar negeri harus dilakukan setiap tahunnya. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan produktivitas kacang tanah. Salah satunya adalah perbaikan sistem budidaya dengan penambahan POC urine kambing dan penggunaan varietas unggul. Penambahan POC urine kambing dapat memberikan unsur hara tambahan pada tanaman, meningkatkan populasi mikroba dalam tanah, serta dapat memperbaiki struktur tanah, sehingga akan meningkatkan kesuburan. Penggunaan varietas unggul juga perlu dilakukan karena setiap varietas memiliki karakter genotipe yang berbeda, sehingga akan mempengaruhi produksi tanaman. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penambahan POC urine kambing berpengaruh terhadap produksi dan kualitas benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?
2. Apakah varietas berpengaruh terhadap produksi dan kualitas benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?
3. Apakah interaksi antara penambahan POC urine kambing dan varietas berpengaruh terhadap produksi dan kualitas benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pengaruh penambahan POC urine kambing terhadap produksi dan kualitas benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)
2. Mengetahui pengaruh varietas terhadap produksi dan kualitas benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)
3. Mengetahui pengaruh interaksi antara penambahan POC urine kambing dan varietas terhadap produksi dan kualitas benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.)

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memperluas pengetahuan yang telah didapat serta melatih untuk berpikir kreatif, inovatif serta menjadi mahasiswa yang cerdas
2. Sebagai rekomendasi literatur tentang penambahan POC urine kambing dan varietas terhadap produksi dan kualitas benih kacang tanah
3. Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang penelitian serta meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai pencetak inovasi bagi bangsa